

## BAB 7

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak rimpang lengkuas merah (*Alpinia purpurata K.schum*) memiliki efek antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* secara *in vitro* dengan metode dilusi agar.
2. Nilai Kadar Hambat Minimal (KHM) dari ekstrak rimpang lengkuas merah sebagai antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* adalah 2%.
3. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak rimpang lengkuas merah (*Alpinia purpurata K. Schum*) maka jumlah koloni bakteri yang tampak semakin tipis, yang berarti efek hambat terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* semakin meningkat seiring kenaikan konsentrasi ekstrak rimpang lengkuas merah (*Alpinia purpurata K. Schum*).

## 7.2 Saran

Adanya berbagai kekurangan dalam penelitian ini maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut antara lain:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui nilai KHM ekstrak rimpang lengkuas merah (*Alpinia purpurata K. Schum*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas rimpang lengkuas merah (*Alpinia purpurata K.schum*) sebagai antibakteri *Staphylococcus aureus* dalam bentuk selain ekstrak.

3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas ekstrak rimpang lengkuas merah (*Alpinia purpurata K.schum*) sebagai antibakteri terhadap *Staphylococcus aureus* dengan metode selain dilusi agar.
4. Perlu dilakukan penelitian secara *in vitro* untuk mengetahui dosis efektif, dosis lethal, efek samping, serta pengujian pada manusia sebelum digunakan untuk keperluan pengobatan pada masyarakat.

